

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengumpulan data dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengkajian terhadap masalah gangguan kebutuhan istirahat tidur pada pasien Ny. S yang terkena rheumathoid attharitis yang dilakukan pada tanggal 24 febuari 29 febuari 2020, telah dilakukan secara komprehensif dan diperoleh hasil yaitu terdapat keluhan utama kesulitan untuk tidur akibat nyeri yang dirasakan dan bangun terlalu dini karena nyeri yang dirasakan di persendian kaki dan pinggang pasien, pasien mengatakan tidur hanya 4-5 jam/hari, tanda tanda vital, TD : 140/90 mmhg, S : 36,4 °C, RR : 22 x/menit, N : 90 x/menit, pada saat bangun pasien merasa tidak segar dan masih mengantuk. Masalah yang ditemukan pada pasien Ny. S adalah gangguan pola tidur, dan distres spiritual.
2. Rencana keperawatan yang dilakukan pada pasien Ny. S dari sumber teori SIKI 2018, selama tiga hari, dengan tujuan dan semua tindakan bisa terpenuhi untuk menangani masalah intervensi keperawatan dengan memfokuskan satu masalah keperawatan pada lansia dengan rematik dengan masalah keperawatan gangguan pola tidur di UPTD Tresna Werdha Natar, Lampung Selatan tahun 2020.
3. Implementasi yang dilakukan penulis pada pasien Ny. S. yang dilakukan selama 3 hari berturut turut, agar tidur pasien terpenuhi yaitu 6-8 jam/hari. dan pasien dapat mengatasi masalah tidur pasien, dengan menerapkan rencana keperawatan yang sesuai dengan masalah keperawatan pasien yaitu gangguan pola tidur, penulis tidak menemukan masalah apapun dalam melakukan asuhan keperawatan dan dalam melakukan rencana keperawatan.
4. Setelah asuhan keperawatan selama 3 hari, dilakukan intervensi dari masalah keperawatan gangguan pola tidur pada lansia Ny. S, didapatkan hasil pasien Ny. S mengalami peningkatan kualitas tidur yang awalnya 3-4 jam menjadi 6-8 jam/hari. Pasien sudah dapat tidur dan mampu mengatasi

masalah tidur pasien sesuai pada standar kebutuhan tidur normal pada lansia, dan banyaknya kegiatan pasien di UPTD Tresna Werdha Natar, Lampung Selatan.

## **B. Saran**

Dengan adanya uraian diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Saran bagi institusi pendidikan**

Dengan adanya laporan tugas akhir ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan kepada semua civitas akademika Poltekkes Tanjungkarang khususnya jurusan keperawatan, pada bidang keperawatan gerontik khususnya dengan masalah keperawatan gangguan kebutuhan istirahat tidur.

### **2. Saran bagi UPTD PSLU Tresna Werdha Natar, Lampung Selatan**

a. Diharapkan dengan adanya pelaksanaan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan istirahat tidur dapat meningkatkan asuhan keperawatan terhadap penanganan istirahat tidur dengan cara kompres hangat, balur jahe, dan memberi dorongan atau keyakinan untuk melakukan ibadah sesuai dengan kepercayaan yang dilakukan di UPTD PSLU Tresna Werdha Natar, Lampung Selatan.

b. Diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan referensi terhadap UPTD PSLU Tresna Werdha Natar, Lampung Selatan.

### **3. Saran bagi penulis selanjutnya**

Diharapkan bagi penulis selanjutnya dapat menjadi bahan masukan dan referensi dalam asuhan keperawatan gangguan kebutuhan istirahat dan tidur dan penulis selanjutnya dapat melakukan asuhan keperawatan jauh lebih baik lagi dari penulis yang sudah dilakukan ini serta dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan bagi penulis berikutnya